

**SKRIPSI**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGOPTIMALKAN  
POTENSI WISATA AIR TERJUN TENGAI DI DESA  
CENAYAN KECAMATAN NANGA MAHAP  
KABUPATEN SEKADAU**



**Program Studi Ilmu Pemerintahan**

Oleh :

Maria Erviana Tila  
NIM.E1031211018

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**SKRIPSI**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGOPTIMALKAN  
POTENSI WISATA AIR TERJUN TENGAI DI DESA  
CENAYAN KECAMATAN NANGA MAHAP  
KABUPATEN SEKADAU**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Ilmu Pemerintahan  
Jurusan Ilmu Administrasi**

Oleh :  
Maria Erviana Tila  
NIM E1031211018

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**


**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI  
WISATA AIR TERJUN TENGAI DI DESA CENAYAN KECAMATAN  
NANGA MAHAP KABUPATEN SEKADAU**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Maria Erviana Tila  
NIM E1031211018

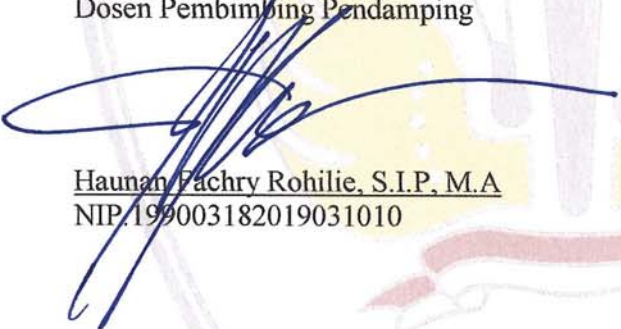
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

  
Drs. Asmadi, M. Si  
NIP.196202041988101001

Tanggal: 17-6-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

  
Haunan Fachry Rohilie, S.I.P, M.A  
NIP.199003182019031010

Tanggal: 12-6-2025

**LEMBAR PENGESAHAN**


**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI  
WISATA AIR TERJUN TENGAJ DI DESA CENAYAN KECAMATAN  
NANGA MAHAP KABUPATEN SEKADAU**

Oleh:


**Maria Erviana Tila**  
**NIM E1031211018**

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Pada Hari/Tanggal : Rabu 9 Juli 2025  
Waktu: 13.00 wib  
Tempat: Ruang Sidang 3  
Tim Penguji


Ketua

  
Drs. Asmadi, M.Si  
NIP.196202041988101001

Sekretaris

  
Haunan Fachry Rohilie, S.I.P., M.A  
NIP.199003182019031010

Penguji Utama

  
Dr. Ir. Ahmad Tohardi, S.Pt. MM. IPM  
NIP.196808251998031001

Penguji Pendamping

  
Iving Arisdivoto, S.AP., M.AP  
NIP.198806062022032005

Disahkan Oleh:  
Dekan FISIP Untan

  
Dr. Herlan, M.Si  
NIP.197205212006041001

## ABSTRAK

Pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa, yang memiliki tugas utama yaitu mengurus urusan pemerintahan desa, pembangunan, dan pembinaan masyarakat. Air terjun Tengai merupakan salah satu lokasi wisata andalan masyarakat Desa Cenayan, Air terjun di desa ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam yang populer namun sayangnya belum dikelola dengan baik oleh pemerintah desa. Penelitian ini memiliki rumusan masalah apa saja peran pemerintah desa dalam mengoptimalkan promosi wisata air terjun tengai di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, sedangkan pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling. Analisa data yang digunakan adalah analisa interaktif yang meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Cenayan kurang berhasil memotivasi masyarakat dalam promosi dan pengembangan wisata Air Terjun Tengai. Peran sebagai fasilitator belum optimal, terlihat dari minimnya infrastruktur dan pelatihan masyarakat. Koordinasi dengan stakeholder masih lemah, menghambat sinergi dan pengembangan wisata berkelanjutan.

**Kata Kunci: Peran Pemerintah, Desa, Potensi Wisata**

## ABSTRAC

The village government consists of the village head and village officials. Their main duties are to manage village governance, development, and community empowerment. Tengai Waterfall is one of the leading tourist attractions of Cenayan Village. This waterfall has great potential to be developed into a popular natural tourism destination. However, it has not been well managed by the village government. This study aims to examine the roles of the village government in optimizing the promotion of Tengai Waterfall tourism in Cenayan Village, Nanga Mahap District, Sekadau Regency. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, while the research sample was selected using purposive sampling techniques. Data analysis employed an interactive approach, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the Cenayan Village Government has been less successful in motivating the community in promoting and developing Tengai Waterfall tourism. Its role as a facilitator has not been optimal, as seen from the lack of infrastructure and community training. Coordination with stakeholders is still weak, hindering synergy and the development of sustainable tourism.

**Keywords: Government Role, Village, Tourism Potential**



## **RINGKASAN SKRIPSI**

Pemerintah desa dan aparatnya memiliki peran penting dalam menjalankan pemerintahan, pembangunan, dan kegiatan kemasyarakatan, serta menjaga ketertiban di wilayahnya. Keberhasilan pemerintahan desa sangat bergantung pada kemampuan dan kerja sama aparat desa. Sebagai organ pemerintahan terendah, aparat desa memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi dan permasalahan di wilayahnya. Informasi dan data yang mereka berikan sangat penting bagi pemerintah kecamatan dalam mengambil keputusan terkait pembangunan daerah dan nasional.

Pembentukan desa didasari inisiatif masyarakat, mempertimbangkan sejarah desa dan kondisi sosial budaya setempat. Desa dapat dibentuk melalui penggabungan beberapa desa, pemisahan bagian desa, pemekaran menjadi dua desa atau lebih, atau pembentukan desa baru. Desa dapat diubah menjadi kelurahan atas inisiatif pemerintah desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dengan mempertimbangkan masukan masyarakat. Setelah menjadi kelurahan, lurah dan perangkatnya dijabat oleh pegawai negeri sipil, dan aset desa menjadi milik daerah dan dikelola oleh kelurahan untuk kepentingan masyarakat setempat. Pemerintahan desa berperan sebagai perwakilan pemerintah pusat dan daerah dalam menjalankan urusan pemerintahan di tingkat desa. Kinerja pemerintahan desa memiliki dampak langsung pada kemajuan pembangunan dan kepentingan nasional.

Pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa, yang memiliki tugas utama yaitu mengurus urusan pemerintahan desa, pembangunan,

dan pembinaan masyarakat. serta menjalankan tugas pembantuan dari pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten. Dalam struktur organisasi, kepala desa memimpin perangkat desa (sekretaris desa, pelaksana, dan kewilayahan) karena memiliki wewenang mengelola keuangan desa.

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Pasal 18 menyebutkan bahwa kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Berdasarkan kewenangan tersebut, desa memiliki kewajiban untuk mengembangkan potensi sumber daya alamnya, termasuk di sektor pariwisata, untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan masyarakatnya.

Fenomena yang terjadi pada wisata air terjun tengai di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahapa Kabupaten Sekadau adalah tidak adanya program khusus dalam mengelola objek pariwisata. Terdapat perbedaan mencolok dalam pengelolaan potensi wisata di Kabupaten Sekadau, beberapa diantaranya adalah pada pengelolaan wisata batu jato yang terletak di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau dan wisata biaban rafting yang terletak di Desa Nanga Biaban Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau yang telah mendapatkan dukungan dan pengelolaan aktif dari pemerintah desa, sementara air terjun tengai masih belum terjamah oleh program pengelolaan pemerintah desa. Pengelolaan oleh pemerintah desa telah berdampak positif pada pengembangan wisata batu bato dan wisata biaban rafting, sebaliknya kurangnya

pengelolaan oleh pemerintah desa pada air terjun tengai menghambat potensi pengembangannya. Akan tetapi promosi objek wisata air terjun tengai tetap dilakukan melalui media sosial agar dapat diketahui oleh masyarakat luas. Promosi pada air terjun tidak memanfaatkan media cetak sehingga kurang optimal dan dapat diketahui petunjuk arah dan baliho pada lokasi air terjun tengai.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti objek wisata air terjun tengai yang mana air terjun ini sering dikunjungi dari awal 2021 hingga pada saat ini dengan menggunakan teori peran dari (Pitana dan Gayatri, 2005) dengan indikator penelitian ini adalah motivator, fasilitator dan dinamisator. Kemudian dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul Peran Pemerintah Desa Dalam Megoptimalkan Potensi Wisata Air Air Terjun Tengai Di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau.

Dari hasil penelitian di atas kesimpulan penelitian dari Peran Pemerintah Desa Dalam Mengoptimalkan Potensi Wisata Air Terjun Tengai di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Peran Pemerintah Desa Cenayan dalam mengoptimalkan potensi wisata Air Terjun Tengai masih belum optimal. Analisis berdasarkan teori peran dengan indikator motivator, fasilitator, dan dinamisator menunjukkan adanya kelemahan signifikan dalam ketiga aspek tersebut. Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Cenayan kurang berhasil memotivasi masyarakat dan stakeholder terkait untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan wisata Air Terjun Tengai. Hal ini terlihat dari kurangnya inisiatif dari

pemerintahdesa sebagai penggerak dalam memberikan dorongan kepada masyarakat dalam melakukan promosi objek wisata air terjun trngai]. Kurangnya motivasi ini menghambat terwujudnya sinergi dan kolaborasi yang dibutuhkan untuk pengembangan wisata yang berkelanjutan.

2. Pemerintah Desa Cenayan belum sepenuhnya berperan sebagai fasilitator yang efektif. Keterbatasan infrastruktur dan pelatihan bagi masyarakat, kurangnya dukungan infrastruktur seperti akses jalan dan fasilitas umum. Kurangnya fasilitasi ini menciptakan hambatan bagi pengembangan usaha wisata dan partisipasi masyarakat.
3. Peran Pemerintah Desa Cenayan sebagai dinamisor juga dinilai kurang optimal. Koordinasi dan kolaborasi antara Pemerintah Desa dengan berbagai pihak terkait, seperti masyarakat setempat, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan sektor swasta, masih lemah. Kurangnya sinergi antar stakeholder menghambat terwujudnya pengembangan wisata yang berkelanjutan dan berdampak luas. Pemerintah desa belum memberikan pembinaan dan pendampingan yang memadai kepada masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan peran Pemerintah Desa Cenayan Dalam Mengoptimalkan Potensi Wisata Air Terjun Tengai Di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maria Erviana Tila  
Nomor Induk Mahasiswa : E1031211018  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari skripsi atau karya ilmiah orang lain serta sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 17 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



**Maria Erviana Tila**  
**NIM E1031211018**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

*“Usahakan kejar karier dulu, dewasa secara emosional dan matang secara finansial”*

*Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang  
( Amsal 23:18)*

### **Persembahan :**

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih kepada beberapa pihak yang sangat berarti dalam perjalanan akademik dan hidup saya.

1. Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang melimpah dan senantiasa membimbing dan melindungi penulis dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta bapakku Marsianus dan mamakku Lusia Liten. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan moral, dan pengorbanan yang tiada henti selama ini. Tanpa bimbingan dan motivasi dari bapak dan mamak, penulis tidak akan mampu melewati segala tantangan dan rintangan dalam menyelesaikan studi ini. Semoga skripsi ini menjadi bukti kecil dari rasa terima kasih penulis kepada bapak dan mamak atas segala pengorbanan yang telah diberikan.

3. Untuk popoku tersayang (nenek) terima kasih atas doa dan dukungan tanpa henti yang telah Popo curahkan selama ini. Kasih sayang, kesabaran Popo telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini. Semoga karya kecil ini dapat menjadi bukti rasa terima kasih dan bakti penulis kepada Popo.
4. Skripsi ini peneliti persembahkan juga untuk alm. kakekku dan alm. nenekku yang telah lama dipanggil sang pencipta, semoga pencapaian ini dapat membanggakan kalian di sana, menjadi langkah awal untuk mewujudkan cita-cita yang selalu kalian dukung, doakan untuk kami anak cucumu yang masih berziarah di dunia ini.
5. Untuk abangku terkasih Mario Hendra Gunawan, terima kasih atas doa dan dukungan yang tak pernah putus, meskipun kita berbeda ibu. Rasa sayangku padamu sama besarnya dengan sayangku kepada Bapak dan Mamak yang biasa abang panggil dengan sebutan Ibuk. Semoga ikatan persaudaraan kita tetap erat selamanya. Kau adalah harapan dan pelindungku, dan aku sangat bersyukur memiliki Abang yang begitu baik dan jauh dari kata dendam terima kasih sudah menginspirasi.
6. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada teman-teman di KEWAKA FISIP UNTAN yang telah menjadi keluarga kedua selama masa perkuliahan. Terima kasih atas persahabatan, dukungan, dan doa-doa yang kalian berikan. Kalian telah memberikan warna dan makna tersendiri dalam perjalanan studi penulis.
7. Terakhir, penulis persembahkan juga penghargaan kepada diri penulis

sendiri atas ketekunan, kesabaran, dan kerja keras yang telah penulis lakukan. Terima kasih telah tidak menyerah di saat menghadapi kesulitan dan tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan ini. Semoga pengalaman ini menjadi bekal berharga untuk perjalanan hidup dan karier penulis ke depan.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan anugrah dari-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Peran Pemerintah Desa Dalam Mengoptimalkan Potensi Wisata Air Terjun Tengai Di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau”. Penyusunan usulan penelitian dibuat dalam rangka memenuhi tugas akhir studi tingkat Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.

Proses penulisan serta penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan banyak pihak. Maka, pada kesempatan ini penulismengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poltik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Drs. Asmadi, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Haunan Fachry Rohilie, S.I.P.,M.A selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan perbaikan serta memberikan dukungan penuh dalam penulisan Skripsi ini.
4. Bima Sujendra, S.IP., M.Si. selaku Kepala Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Yulius Yohanes, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik penulis.

6. Dr.Ir. Ahmad Tohardi,S.Pt,MM,IPM selaku dosen penguji utama yang banyak memberikan masukan dan saran serta perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Iving Arisdiyoto, S.AP, M.AP selaku dosen penguji kedua yang banyak memberikan masukan dan saran serta perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, dan biaya perkuliahan serta memberi motivasi kepada penulis.
9. Kerabat Mahasiswa Katolik (KEWAKA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang banyak memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Angkatan 2021 yang telah banyak memberikan saran, masukan serta arahan yang membantu penulis selama penyusunan desain penelitian.
11. Semua Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari Dosen Pembimbing dan semua pihak untuk menyempurnakan Skripsi ini. Atas segala kekurangannya, penulis memohon maaf, semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Pontianak, 5 Oktober 2024

Maria Erviana Tila

E1031211018

## DAFTAR ISI

|   | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| SKRIPSI.....                            | i              |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....     | ii             |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                 | iii            |
| RINGKASAN SKRIPSI.....                  | v              |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....               | ix             |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN .....              | x              |
| KATA PENGANTAR .....                    | xiii           |
| DAFTAR ISI .....                        | xv             |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xviii          |
| BAB I PENDAHULUAN .....                 | 1              |
| 1.1 Latar Belakang.....                 | 1              |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....           | 10             |
| 1.3 Fokus Penelitian .....              | 11             |
| 1.4 Rumusan Masalah .....               | 11             |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....              | 11             |
| 1.6 Manfaat Penelitian.....             | 11             |
| 1.6.1 Manfaat Teoritis.....             | 11             |
| 1.6.2 Manfaat Praktis .....             | 12             |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....           | 12             |
| 2.1 Definisi Konsep.....                | 12             |
| 2.1.1 Peran Pemerintah .....            | 12             |
| 2.1.2 Pemerintah Desa.....              | 14             |
| 2.1.3 Potensi Wisata.....               | 18             |
| 2.2 Teori.....                          | 20             |
| 2.2.1 Teori Peran .....                 | 20             |
| 2.2.2 Teori Peran Pemerintah .....      | 22             |
| 2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan ..... | 28             |
| 2.4 Alur Pikir Penelitian .....         | 32             |
| 2.5 Pertanyaan Penelitian .....         | 35             |
| BAB III METODE PENELITIAN .....         | 37             |

|   |    |
|---|----|
| 3.1 Jenis Penelitian.....                             | 37 |
| 3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....                   | 37 |
| 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....                  | 40 |
| 3.3.1 Lokasi Penelitian.....                          | 40 |
| 3.3.2 Waktu Penelitian.....                           | 40 |
| 3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....                  | 40 |
| 3.4.1 Subjek Penelitian.....                          | 40 |
| 3.4.2 Objek Penelitian.....                           | 42 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....                      | 42 |
| 3.6 Instrument Pengumpulan Data.....                  | 44 |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data.....                        | 44 |
| 3.7.1 Keabsahan Data.....                             | 44 |
| 3.7.2 Teknik Analisis Data.....                       | 46 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....          | 48 |
| 4.1 Sejarah Desa.....                                 | 48 |
| 4.2 Kondisi Geografis .....                           | 53 |
| 4.3 Kondisi Demografis .....                          | 53 |
| 4.3.1 Jumlah Penduduk .....                           | 53 |
| 4.3.2 Tingkat Pendidikan .....                        | 55 |
| 4.3.4 Potensi Pariwisata .....                        | 56 |
| 4.4 Pemerintah Desa.....                              | 57 |
| 4.4.1 Struktur Pemerintahan Desa Cenayan .....        | 57 |
| 4.4.2 Visi dan Misi Desa .....                        | 57 |
| 4.4.3 APBDes Desa Cenayan.....                        | 58 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....                       | 60 |
| 5.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....                   | 60 |
| 5.1.1 Peran Pemerintah Sebagai Motivator .....        | 62 |
| 5.1.2 Peran Pemerintah Desa Sebagai Fasilitator ..... | 67 |
| 5.1.3 Peran Pemerintah Desa Sebagai Dinamisator ..... | 74 |
| 5.2 Pembahasan.....                                   | 78 |
| 5.2.1 Peran Pemerintah Sebagai Motivator .....        | 79 |
| 5.2.2 Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator .....      | 81 |
| 5.2.3 Peran Pemerintah Sebagai Dinamisator.....       | 83 |
| BAB VI PENUTUP .....                                  | 84 |
| 6.1 Kesimpulan.....                                   | 84 |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| 6.2 Saran .....                 | 85 |
| 6.3 Keterbatasan Peneliti ..... | 86 |
| 6.3 Implikasi .....             | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA.....             | 88 |
| LAMPIRAN.....                   | 90 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Air Terjun .....   | 6  |
| Gambar 2.1 Bagan Alur Penelitian.....   | 34 |
| Gambar 4.1 Sistem Pemerintahan Kelurahan Masa Orde Lama .....                     | 48 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Tamang dan Cenayan .<br>..... | 49 |
| Gambar 4.3 Struktur Pemerintah Desa Cenayan Masa Orde Baru.....                   | 50 |
| Gambar 4.4 Struktur Pemerintah Desa Masa Reformasi.....                           | 51 |
| Gambar 4.5 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Cenayan .....                      | 57 |
| Gambar 5.1 Dokumentasi Pengujung Objek Wisata .....                               | 65 |
| Gambar 5.2 Toilet dan Ruang Ganti .....   | 71 |
| Gambar 5.3 Akses Jalan Menuju Air Terjun Tengai.....                              | 72 |
| Gambar 5.4 Gazebo dan Gua Maria .....   | 73 |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Diagram Data Pengunjung .....                    | 7  |
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan.....               | 28 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....                           | 40 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk .....                            | 53 |
| Tabel 4.2 Rincian Pengeluaran Desa Cenayan Tahun 2024..... | 58 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil di wilayah Indonesia. Desa memiliki tugas dan wewenang yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Supaya dapat menjalankan tugasnya, pemerintahan desa membutuhkan sarana dan prasarana pendukung, termasuk struktur organisasi yang lengkap. Struktur organisasi ini terdiri dari aparatur desa dengan tugas dan fungsi spesifik di setiap bagiannya. Tujuannya adalah untuk menjalankan fungsi- fungsi organisasi pemerintahan desa dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kinerja maksimal dalam melayani masyarakat desa sangat bergantung pada kemampuan aparatur desa dalam memahami dan menjalankan tugas dan peran mereka masing-masing.

Pemerintah desa dan aparatnya memiliki peran penting dalam menjalankan pemerintahan, pembangunan, dan kegiatan kemasyarakatan, serta menjaga ketertiban di wilayahnya. Keberhasilan pemerintahan desa sangat bergantung pada kemampuan dan kerja sama aparat desa. Sebagai organ pemerintahan terendah, aparat desa memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi dan permasalahan di wilayahnya. Informasi dan data yang mereka berikan sangat penting bagi pemerintah kecamatan dalam mengambil keputusan terkait pembangunan daerah dan nasional.

Pembentukan desa didasari inisiatif masyarakat, mempertimbangkan sejarah desa dan kondisi sosial budaya setempat. Desa dapat dibentuk melalui

penggabungan beberapa desa, pemisahan bagian desa, pemekaran menjadi dua desa atau lebih, atau pembentukan desa baru. Desa dapat diubah menjadi kelurahan atas inisiatif pemerintah desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dengan mempertimbangkan masukan masyarakat. Setelah menjadi kelurahan, lurah dan perangkatnya dijabat oleh pegawai negeri sipil, dan aset desa menjadi milik daerah dan dikelola oleh kelurahan untuk kepentingan masyarakat setempat. Pemerintahan desa berperan sebagai perwakilan pemerintah pusat dan daerah dalam menjalankan urusan pemerintahan di tingkat desa. Kinerja pemerintahan desa memiliki dampak langsung pada kemajuan pembangunan dan kepentingan nasional.

Pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa, yang memiliki tugas utama yaitu mengurus urusan pemerintahan desa, pembangunan, dan pembinaan masyarakat. serta menjalankan tugas pembantuan dari pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten. Dalam struktur organisasi, kepala desa memimpin perangkat desa (sekretaris desa, pelaksana, dan kewilayahan) karena memiliki wewenang mengelola keuangan desa.

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Pasal 18 menyebutkan bahwa kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Berdasarkan kewenangan tersebut, desa memiliki kewajiban untuk mengembangkan potensi sumber daya alamnya, termasuk di sektor pariwisata, untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan

masyarakatnya.

Wewenang merupakan hak atau kemampuan untuk melakukan sesuatu yang diberikan oleh aturan formal, seperti hukum, peraturan, atau undang-undang. Wewenang ini biasanya diberikan kepada individu atau kelompok tertentu yang memiliki tanggung jawab langsung dalam menjalankan aturan tersebut. Desamemiliki wewenang untuk mengatur dan mengelola kepentingan wilayahnya sendiri, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan sosial masyarakat setempat. Kemampuan desa untuk mengatur dirinya sendiri, atau kemandirian desa, sangat penting untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan masyarakat desa. Pemerintah desa memiliki hak istimewa untuk mengatur dan menjalankan pemerintahannya sendiri. Berikut adalah beberapa contoh kewenangan pemerintah desa:

1. Membina dan meningkatkan perekonomian desa
2. Mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuksebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa
3. Meningkatkan pendapat desa

Pembangunan pedesaan dapat diartikan sebagai upaya untuk mempercepat kemajuan desa melalui penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang memberdayakan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang efektif. (Widjaja, 2003) menyatakan bahwa kekuatan utama desa terletak pada kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi desa mereka. Hal ini bisa dilakukan melalui usaha-usaha desa maupun kegiatan perorangan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan desa atau

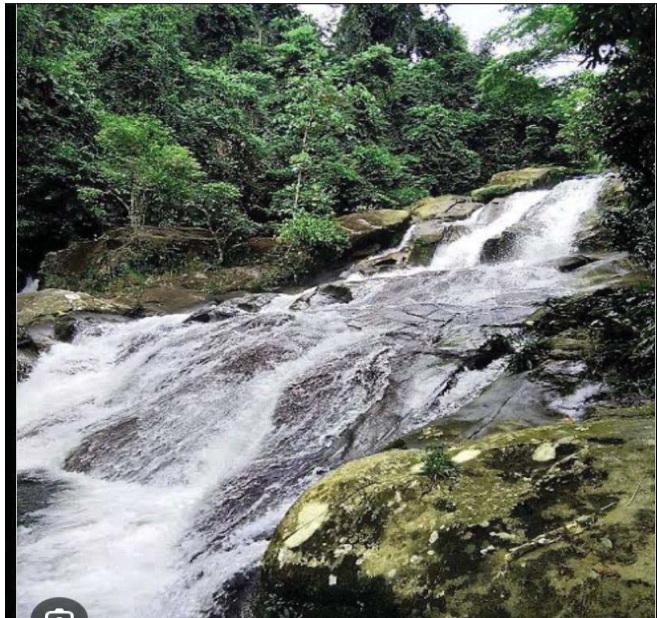
kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan pendapatan desa secara efektif dan efisien, pengelolaan potensi desa yang baik dan berpihak pada masyarakat sangat penting. Setiap organisasi membutuhkan sumber pendapatan untuk menjalankan program dan mencapai tujuannya.

Pembangunan desa memiliki dua fokus utama, yaitu fisik dan non-fisik. Pembangunan fisik diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana desa untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan non-fisik diwujudkan melalui upaya menciptakan masyarakat desa yang kreatif, dinamis, dan mandiri. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 menjelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan. Pemerintah desa harus mampu meningkatkan dan memaksimalkan sumber pendapatan desa dengan menggali dan mengelola potensi desa. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang ada di desa harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

Berkaitan dengan itu, maka pengelolaan potensi desa mesti dilakukan oleh setiap desa termasuk Desa Cenayan. Cenayan merupakan sebuah desa di Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat. Desa Cenayan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi pariwisata, potensi wisata tersebut adalah air terjun Tengai. Air Terjun Tengai berada di Dusun Cenayan, Desa Cenayan, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten

Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat. Air Terjun Tengai memberikan hal yang menarik dimana memiliki air terjun bertingkat yang keasliannya masih terjaga. Dari ibu kota Kabupaten Sekadau ke Desa Cenayan bisa ditempuh dalam waktu sekitar 2 jam perjalanan darat, diikuti perjalanan selama 20 menit menggunakan kendaraan roda dua melewati jalan beton selebar satu meter dengan medan jalan yang menanjak dan berkelok-kelok menuju lokasi Air Terjun Tengai. Air Terjun Tengai mengalir dari ketinggian 30 meter dengankontur tebing yang landai memiliki debit air yang sangat besar. Air terjun Tengai merupakan salah satu lokasi wisata andalan masyarakat Desa Cenayan, Air terjun di desa ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam yang populer, dengan keindahan alam yang memukau dan potensi wisata air terjun di desa ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, dengan membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata, pengembangan wisata air terjun ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan menyediakan akses infrastruktur yang lebih baik.

Namun sayangnya belum dikelola dengan maksimal sehingga potensi pariwisata ini belum bisa memberi pemasukan ke pemerintah desa bahkan masih kurangnya sosialisasi dan pengunjungnya pun lebih banyak dari orang desa terdekat saja.

**Gambar 1.1**

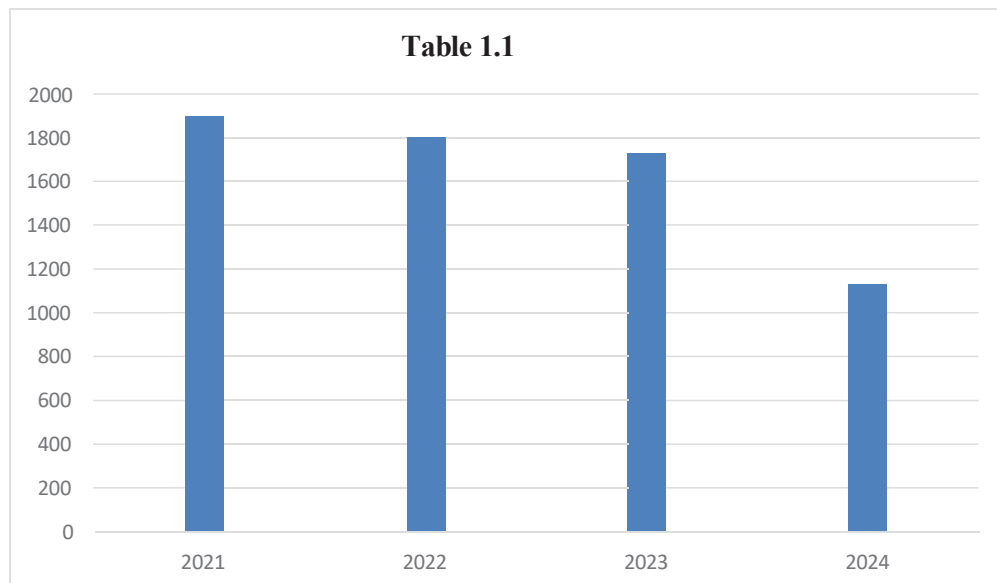
*Sumber : Dokumentasi Peneliti Tahun 2024*

**Air Terjun Tengai**

Meskipun memiliki potensi alam yang menarik, sayangnya masih jarang dikunjungi oleh wisatawan. Hal ini terutama disebabkan karena kurangnya pengembangan seperti pemeliharaan toilet dan ruang ganti yang dibangun oleh pemerintah desa, infrastruktur jalan yang kurang memadai, dan juga masih kurangnya promosi terhadap air terjun. Hal tersebut harus menjadi perhatian serius bagi pemerintah desa setempat yang memegang peranan kunci dalam pengembangan destinasi wisata, mengingat Air Terjun Tengai memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan desa, penting bagi pemerintah desa terkait melakukan prosedur efektif yang dapat meningkatkan daya tarik objek wisata desa kepada para wisatawan. Prosedur tersebut harus mencakup berbagai

aspek yang relevan dalam pengembangan Air Terjun Tengai, sehingga memungkinkan pemerintah desa terkait untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengoptimalkan potensi wisata tersebut.

Untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengembangan yang diterapkan, perlu diperhatikan diagram data pengunjung yang menggambarkan perubahan jumlah wisatawan dari tahun 2021 hingga 2024.



*Sumber : Data diolah Peneliti, Tahun 2025  
Data Pengunjung*

Data pengunjung Objek Wisata Air Terjun Tengai Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah desa, jumlah pengunjung Air Terjun Tengai mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Diagram data pengunjung Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung pada periode Januari 2023 hingga Mei 2024 hanya 1.100 orang, menurun signifikan dibandingkan periode Januari 2021 hingga Mei 2022 yang mencapai 1.800 orang. Penurunan ini mengindikasikan bahwa peran pemerintah desa dalam

mempromosikan dan mengembangkan objek wisata ini perlu ditingkatkan. Meskipun memiliki keindahan alam yang memikat, jumlah pengunjung di objek wisata Air Terjun Tengai masih tergolong rendah, sehingga potensi wisata tersebut belum termaksimalkan. Rendahnya jumlah pengunjung di objek wisata Air Terjun Tengai mengindikasikan kurangnya promosi dan aksesibilitas yang memadai untuk menarik minat wisatawan. Objek wisata Air Terjun Tengai belum mampu menarik minat banyak pengunjung, sehingga potensi wisata tersebut belum tergarap secara optimal dengan jumlah pengunjung di objek wisata Air Terjun Tengai yang masih relatif rendah, sehingga potensi ekonomi dan sosial dari objek wisata tersebut belum terwujud secara maksimal dan minimnya jumlah pengunjung di objek wisata Air Terjun Tengai menjadi tantangan tersendiri dalam mengembangkan potensi wisata tersebut dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Masih kurangnya dukungan pemerintah terhadap infrastruktur pada objek wisata Air Terjun Tengai. Dukungan Pemerintah Desa terhadap infrastruktur di objek wisata Air Terjun Tengai masih tergolong lemah, sehingga akses dan fasilitas di lokasi wisata tersebut belum memadai, meskipun memiliki potensi wisata yang menjanjikan, pengembangan infrastruktur di objek wisata Air Terjun Tengai terhambat oleh minimnya dukungan dari Pemerintah Desa. Pemerintah Desa belum memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan infrastruktur di objek wisata Air Terjun Tengai, sehingga akses dan fasilitas di lokasi wisata tersebut masih jauh dari ideal, lemahnya dukungan Pemerintah Desa terhadap infrastruktur di objek wisata Air Terjun Tengai

menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan daya tarik dan kenyamanan pengunjung, Perbaikan dan peningkatan infrastruktur di objek wisata Air Terjun Tengai masih terkendala oleh kurangnya dukungan dan alokasi anggaran dari Pemerintah Desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 5 menyatakan bahwa amenitas pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata.

Pengelolaan wisata ini masih minim mendapat perhatian dari pemerintah daerah, sehingga potensi wisata yang ada belum tergarap secara optimal. Pemerintah Desa Cenayan membutuhkan bantuan berupa infrastruktur jalan yang memadai untuk memudahkan akses menuju lokasi wisata, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan perekonomian desa. Jika dikelola dengan baik oleh Dinas Pariwisata, potensi wisata di desa ini dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan bagi masyarakat setempat.

Fenomena yang terjadi pada wisata air terjun tengai di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahapa Kabupaten Sekadau adalah tidak adanya program khusus dalam mengelola objek pariwisata. Terdapat perbedaan mencolok dalam pengelolaan potensi wisata di Kabupaten Sekadau, beberapa diantaranya adalah pada pengelolaan wisata batu jato yang terletak di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau dan wisata biaban rafting yang terletak di Desa Nanga Biaban Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau yang telah mendapatkan dukungan dan pengelolaan aktif dari pemerintah desa, sementara

air terjun tengai masih belum terjamah oleh program pengelolaan pemerintah desa. Pengelolaan oleh pemerintah desa telah berdampak positif pada pengembangan wisata batu bato dan wisata biaban rafting, sebaliknya kurangnya pengelolaan oleh pemerintah desa pada air terjun tengai menghambat potensi pengembangannya. Akan tetapi promosi objek wisata air terjun tengai tetap dilakukan melalui media sosial agar dapat diketahui oleh masyarakat luas. Promosi pada air terjun tidak memanfaatkan media cetak sehingga kurang optimal dan dapat diketahui petunjuk arah dan baliho pada lokasi air terjun tengai.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti objek wisata air terjun tengai yang mana air terjun ini sering dikunjungi dari awal 2021 hingga pada saat ini dengan menggunakan teori peran dari (Pitana dan Gayatri, 2005) dengan indikator penelitian ini adalah motivator, fasilitator dan dinamisator. Kemudian dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul Peran Pemerintah Desa Dalam Megoptimalkan Potensi Wisata Air Air Terjun Tengai Di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya program dari pemerintah desa dalam hal pengelolaan Air Terjun Tengai.
2. Minimnya fasilitas penunjang pariwisata di objek wisata Air Terjun Tengai.

3. Kurangnya promosi yang dilakukamn pemerintah desa terhadap potensi wisata Air Terjun Tengai.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada peran pemerintah desa dalam memaksimalkan promosi wisata air terjun tengai di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang dipaparkan di atas, maka Rumusan Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa saja peran pemerintah desa dalam memaksimalkan promosi wisata air terjun tengai di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran pemerintah desa dalam memaksimalkan promosi wisata air terjun tengai di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan akademis terkait manajemen objek wisata alam di tingkat desa. Hal ini dapat menjadi bahan referensi dan studi bagi peneliti, pemerintah desa dan pengelolaan sumber daya alam.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan menambah wawasan dalam mengetahui peran pemerintah desa terhadap pengoptimalisasian potensi wisata di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau.
2. Bagi Pemerintah Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau dapat memberikan program khusus terkait wisata air terjun tengai agar dapat menjadi sumber pendapatan dan pemasukan desa secara optimal.
3. Bagi masyarakat Desa Cenayan dapat menjaga fasilitas dan memberikan masukan positif kepada pemerintah desa agar kedepannya dapat mengeluarkan program-program khusus untuk potensi wisata air terjun tengai di Desa Cenayan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau.